

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi hal yang penting untuk kita perhatikan. Karena pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi saat masa usia dini merupakan masa berharga. Anak usia dini merupakan anak berusia 0-6 tahun yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan (Husnuzziadatul, 2018). Maka dari itu, pertumbuhan dan perkembangan di masa itu sangat berharga untuk membentuk kualitas anak di masa yang akan datang. Pada masa usia dini ini juga sering disebut “usia emas” (*golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi (Indrawati, 2017). Perkembangan anak usia dini mencakup 6 aspek perkembangan yakni aspek perkembangan seni, perkembangan kognitif, perkembangan moral dan agama, perkembangan bahasa, perkembangan sosial-emosi dan perkembangan fisik-motorik (Yusuf dkk, 2019).

Aspek perkembangan fisik-motorik mencakup 2 hal yaitu keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik kasar yaitu kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot besar. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan motorik halus anak usia dini dapat berupa melompat, menendang, berlari dan naik turun tangga. Sedangkan, keterampilan motorik halus pada anak yaitu kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan di lakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang baik. Kegiatan yang termasuk dalam keterampilan motorik halus pada anak usia dini yaitu, menggunting, merobek, meremas dan menggenggam. Perkembangan motorik halus anak sangat perlu diperhatikan. Karena keterampilan motorik halus anak mempengaruhi segala kegiatan pada anak. Pada dasarnya keterampilan motorik anak merupakan suatu keterampilan dasar anak dalam segala kegiatan. Keterampilan motorik halus pada anak akan mempengaruhi keterampilan lainnya dan mempengaruhi perkembangan anak hingga dewasa. Dengan keterampilan motorik halus yang berkembang sesuai dengan yang seharusnya, anak dapat lebih mudah dalam melakukan segala kegiatan dalam kehidupan

sehari-harinya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, keterampilan motorik halus anak usia 4-5 Tahun seharusnya sudah mampu membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran, menjiplak bentuk, mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).

Pendidikan anak usia dini menjadi sarana atau tempat untuk membantu anak dalam mengembangkan segala aspek perkembangan yang ada. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 bahwa PAUD adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan adanya peraturan tersebut maka tenaga pendidik di pendidikan anak usia dini diharuskan untuk mampu memberikan segala rangsangan kepada anak didik agar membantu dalam mengembangkan segala aspek perkembangan pada anak. Dengan memberikan rangsangan atau stimulus yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh anak. Hal tersebut dapat membantu anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya yang sesuai dengan standar tingkat pencapaian anak. Banyak kegiatan yang dapat membantu dalam menstimulus aspek perkembangan pada anak.

Terdapat salah satu program pembelajaran yang membuat penulis tertarik untuk mengkajinya yaitu kegiatan jurnal pagi. Kegiatan jurnal pagi merupakan kegiatan yang penulis temukan di Taman Kanak-kanak tempat berlangsungnya kegiatan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yaitu di TK Al Kahfi Cabang Bandung Indah Raya. Kegiatan tersebut lebih berfokus pada menstimulus kesiapan anak atau membuat anak lebih kondusif sebelum memulai pembelajaran inti. Sedangkan untuk kegiatan yang menstimulus

keterampilan motorik halus anak perlu dikaji lebih lanjut. Maka dengan itu, penulis akan mengkaji terkait studi kasus mengenai program jurnal pagi sebagai stimulasi keterampilan motorik halus anak usia dini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan program jurnal pagi sebagai stimulasi motorik halus anak usia di TK Al-Kahfi?
2. Bagaimana keterampilan motorik halus anak dalam program jurnal pagi di TK Al-Kahfi?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan program jurnal pagi di TK Al-Kahfi.
2. Untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak dalam program jurnal pagi.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Anak Usia Dini

Penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dan dapat meningkatkan keterampilan dalam segala aspek pada anak, sehingga dapat memfasilitasi anak dalam proses perkembangannya.

- b) Bagi Guru

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan strategi belajar mengajar pada proses kegiatan jurnal pagi. Dengan mengetahui variasi kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anak, guru dapat menciptakan suasana kelas yang disenangi oleh anak.

- c) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun secara langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman

belajar yang menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan meneliti serta pengetahuan lebih mendalam mengenai bidang yang dikaji dalam penulisan ini.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisis rincian tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian bab skripsi, mulai dari bab I hingga bab V yang masing-masing memuat komponen mengenai penelitian. Berikut adalah rincian muatan yang terdapat dalam setiap bab.

Bab I dalam penelitian ini berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal skripsi yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi uraian tentang tinjauan pustaka dan penelitian yang relevan. Tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang mendasar mengenai permasalahan dalam penelitian yaitu, motorik halus anak dan jurnal pagi. Sedangkan penelitian relevan merupakan penelitian-penelitian terlebih dahulu yang mendukung dalam penelitian.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian atau alur yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini. Dalam bab ini penulis memaparkan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan isu etik

Bab IV berisi tentang temuan dan pembahasan. Temuan berupa hasil yang didapat atau penulis temukan dari kegiatan di lapangan. Sedangkan pembahasan, berupa pemaparan secara deskriptif dari hasil pengelolaan data dan analisis data di lapangan. Dalam bab ini, uraian yang dipaparkan merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan.

Bab V berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi terhadap penulisan. Pada bab ini berisi mengenai simpulan yang merupakan jabar dari penelitian. Selanjutnya rekomendasi berisi mengenai hal apa saja yang belum terlaksana dalam penelitian